



**PERBEDAAN KUALITAS SUPERVISI KLINIK DAN  
KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI SELAMA  
PEMBELAJARAN DARING ANTARA MAHASISWA  
KLINIK STASE MAJOR DAN STASE MINOR FK UNISMA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**SITI SUBAIDAH**

**21701101067**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2022**



**PERBEDAAN KUALITAS SUPERVISI KLINIK DAN  
KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI SELAMA  
PEMBELAJARAN DARING ANTARA MAHASISWA  
KLINIK STASE MAJOR DAN STASE MINOR FK UNISMA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**Oleh**

**SITI SUBAIDAH**

**21701101067**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2022**



**PERBEDAAN KUALITAS SUPERVISI KLINIK DAN  
KEMAMPUAN BELAJAR MANDIRI SELAMA  
PEMBELAJARAN DARING ANTARA MAHASISWA  
KLINIK STASE MAJOR DAN STASE MINOR FK UNISMA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2022**

## RINGKASAN

**Subaidah, Siti** Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 16 januari 2022. Perbedaan Kualitas Supervisi Klinik dan Kemampuan Belajar mandiri Antara Mahasiswa Klinik Stase Major dan Stase Minor yang Menempuh Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 di FK UNISMA. Pembimbing 1: dr.Hj. Rizki Anisa, M.Med.Ed, Pembimbing 2: dr. Ariani Ratri Dewi, Sp.M.

**Pendahuluan:** Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi di Indonesia. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari pembelajaran daring antara lain kualitas supervisi klinik dan kemampuan belajar mandiri. Supervisi klinik dan kemampuan belajar yang efektif akan memberi pengaruh positif terhadap hasil pembelajaran

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan metode pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 107 mahasiswa klinik FK UNISMA stase major angkatan 2018-2020 dan 64 mahasiswa klinik FK UNISMA stase minor angkatan 2018-2020. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat.

**Hasil dan Pembahasan:** Hasil uji komparasi *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p$  0,634 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kualitas supervisi klinik mahasiswa klinik stase major dan stase minor secara bermakna. Hasil uji komparasi *Mann-Whitney* didapatkan nilai  $p$  0,012 yang menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan belajar mandiri mahasiswa klinik stase major dan tingstase minor bermakna.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan kualitas supervisi klinik antara mahasiswa klinik stase major dan stase minor yang menempuh pembelajarn daring selama pandemi COVID-19 di FK UNISMA dan terdapat perbedaan kemampuan belajar mandiri yang signifikan antara mahasiswa stase major dan stase minor yang menempuh pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di FK UNISMA.

**Kata Kunci:** *Supervisi Klinik, Kemampuan Belajar Mandiri, Mahasiswa Klinik, Pembelajaran Daring*

## SUMMARY

**Subaidah, Siti** Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, January 16, 2022. Differences in Quality of Clinical Supervision and Self-Learning Ability Between Major and Minor Clinical Students Undertaking Online Learning During the COVID-19 Pandemic at FK UNISMA. Advisor 1: dr.Hj. Rizki Anisa, M.Med.Ed, Advisor 2: dr. Ariani Ratri Dewi, Sp.M.

**Introduction:** Online learning is an innovation in Indonesia. Factors that influence the success of online learning include the quality of clinical supervision and the ability to learn independently. Clinical supervision and effective learning skills will have a positive influence on learning outcomes

**Method:** This is a descriptive analytic research using a cross-sectional approach. The samples in this study were 107 clinical students of the 2018-2020 major and 64 students of the 2018-2020 class of minor clinics. The analysis technique in this study used bivariate analysis.

**Results:** The results of the Mann-Whitney comparison test obtained a p value of 0.634 which indicates that there is no significant difference in the quality of clinical supervision of students with major and minor clinics. The results of the Mann-Whitney comparison test obtained a p value of 0.012 which indicates that the difference in independent learning abilities of clinical students with major and minor levels is significant.

**Conclusion:** There is no difference in the quality of clinical supervision between major and minor clinical students who are taking online learning during the COVID-19 pandemic at FK UNISMA and there is a significant difference in independent learning ability between major and minor students who are taking online learning during the COVID-19 pandemic at FK UNISMA.

**Keywords:** *Clinical Supervision, Independent Study Ability, Clinical Student, Online Learning.*

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak oleh adanya *Corona Virus Disease* (COVID-19). Usaha Pemerintah dalam pencegahan penyebaran virus ini berdampak besar pada sistem pembelajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran dilakukan dari rumah secara dalam jaringan (daring) sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 46962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran daring untuk mengurangi penyebaran Covid-19 (Kemendikbud,2020).

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring seperti *Zoom*, *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, serta aplikasi sejenis lainnya (Meda *et al.*, 2020). Penerapan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 diberlakukan secara menyeluruh pada materi *hospital based training* rotasi major (rotasi berbobot 4 SKS setara dengan 10 minggu) dan rotasi minor (rotasi berbobot 2 SKS setara dengan 5 minggu) untuk mahasiswa klinik FK UNISMA, yang sebelum adanya pandemi pembelajaran dilakukan secara tatap muka di rumah sakit.

Pembelajaran daring memudahkan mahasiswa dan pengajar karena tidak terikat waktu dan jarak sehingga dinilai lebih efektif dan efisien (Meda *et al.*, 2020). Pembelajaran daring hanya berfokus pada pembelajaran yang berkaitan pada aspek

kognitif sehingga beberapa aspek pendidikan kedokteran yang perlu dicapai seperti keterampilan klinis dan aspek profesionalisme masih sulit digantikan dengan metode pembelajaran daring (Rozaliyani *et al.*, 2020). Menurut Alsoufi (2021) pembelajaran daring tidak sepenuhnya mampu menggantikan pembelajaran berbasis pasien atau *bedside teaching* yang seharusnya dilakukan di rumah sakit. Selain itu pada saat pandemi Covid-19 jumlah dan variasi pasien dinilai sangat rendah sehingga intervensi dosen pembimbing klinik sangat diperlukan (Djermester *et al.*, 2020). Terdapat pula permasalahan kurang optimalnya pemahaman materi dan bahan materi perkuliahan yang belum bisa disampaikan secara penuh disetiap pertemuan menuntut mahasiswa untuk meningkatkan dan lebih memiliki kemandirian belajar (Permatasari *et al.*, 2021).

Supervisi klinik pada pendidikan klinik adalah adanya pemantauan, bimbingan dan evaluasi terhadap perkembangan pribadi, profesi, dalam konteks pelayanan dokter pasien (Kilminster, 2000). Terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi efektivitas pengajaran di klinik yaitu tekanan waktu, beban kerja dosen pembimbing klinik, sulit untuk mempersiapkan lingkungan belajar yang ideal, membimbing siswa dengan tingkat kompetensi yang berbeda-beda, tantangan yang berkaitan dengan pasien (singkatnya waktu rawat inap pasien, pasien sangat kesakitan dan tidak mau terlibat dalam proses pengajaran klinik) dan lingkungan pembelajaran yang kurang nyaman (Permatasari *et al.*, 2021). Hasil penelitian Rahmawatie *et al.*, (2011) yang dilakukan di 12 Rumah Sakit dengan rotasi klinik di bagian Bedah, Anak, Kebidanan dan Kandungan, Penyakit Dalam, Saraf, Kulit dan Kelamin, THT serta Jiwa FK UNISSULA diketahui bahwa semakin tinggi keefektifan supervisi klinik pada sebuah pembelajaran maka semakin tinggi pencapaian kompetensi klinik mahasiswa.

Supervisi klinik pada sistem pembelajaran menstimulasi mahasiswa untuk memiliki kemampuan belajar mandiri (Shafira & Syauqy, 2019).

Model pembelajaran secara daring dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri, disebabkan seseorang mampu merencanakan pembelajaran sendiri, menentukan aktivitas belajarnya, dan kebebasan belajar untuk mencapai hasil belajar secara optimal (Rachmawati, 2010). Kemampuan belajar mandiri pada pembelajaran merupakan inisiatif yang bersumber dari kebebasan dan pengaturan diri, mempunyai berbagai pengalaman, menjadikan pembelajaran sebagai kebutuhan sehari-hari, tertarik pada pendekatan pemecahan masalah, dan memiliki motivasi internal lebih besar daripada motivasi eksternal (Abela, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Tridellya, Anisa dan Damayanti (2019) pada mahasiswa FK UNISMA yang hendak mengikuti UKMPPD terdapat hubungan kesiapan belajar mandiri dengan kelulusan ujian CBT UKMPPD (Tridellya, Anisa dan Damayanti, 2019). Penelitian oleh Prakasa, Anisa dan Sulistyowati (2020) di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang diketahui bahwa kemandirian belajar berkorelasi lemah bermakna dengan nilai ujian akhir blok (Prakasa, Anisa dan Sulistyowati, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Lumma-Sellentini (2012) di Jerman dan Swedia, menyatakan bahwa lamanya paparan pengalaman klinis bermanfaat terhadap regulasi diri mahasiswa (Lumma-Sellentini, 2012)

Penelitian tentang perbedaan antara supervisi klinik dan kemampuan belajar mandiri antara mahasiswa klinik stase mayor dan stase minor pada pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang belum pernah dilakukan. Kedua faktor tersebut memiliki dugaan mempengaruhi proses



belajar pada tahap profesi dokter mahasiswa FK UNISMA. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian tersebut agar dapat menjadi sumber informasi awal yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran daring di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

## 1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apakah terdapat perbedaan kualitas supervisi klinik dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 antara mahasiswa klinik stase mayor dan stase minor Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
- 1.2.2 Apakah terdapat perbedaan kemampuan belajar mandiri dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 antara mahasiswa klinik stase mayor dan stase minor Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1.3.1 Mengetahui perbedaan kualitas supervisi klinik dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 antara mahasiswa klinik stase mayor dan stase minor Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
- 1.3.2 Mengetahui perbedaan kemampuan belajar mandiri dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 antara mahasiswa

klitik stase mayor dan stase minor Program Studi Profesi Dokter  
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan ilmiah mengenai kualitas supervisi klinik dan kemampuan belajar mandiri dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 antara mahasiswa klinik stase mayor dan stase minor Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan supervisi klinik dan kemampuan belajar mandiri.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi institusi, sebagai data dasar bagi institusi Fakultas Kedokteran mengenai penerapan sistem pengajaran, berupa kemampuan belajar mandiri mahasiswa serta kualitas supervisi klinik stase mayor dan stase minor yang menempuh pembelajaran daring dan sebagai pertimbangan untuk metode pembelajaran guna meningkatkan performa akademik mahasiswa klinik Fakultas Kedokteran UNISMA selama pandemi COVID-19.

- b. Manfaat bagi mahasiswa, sebagai referensi untuk menyusun strategi belajar dalam pendidikan profesi dokter, beradaptasi dengan proses supervisi klinik serta meningkatkan kemampuan belajar mandiri untuk meningkatkan performa akademik mahasiswa Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang pada pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka setelah pandemi telah usai.



## BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan kualitas supervisi klinik yang signifikan antara mahasiswa klinik stase major dan stase minor Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
2. Terdapat perbedaan kemampuan belajar mandiri antara mahasiswa klinik stase major dan stase minor Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

### 7.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Evaluasi kualitas supervisi klinik sebaiknya dilakukan secara rutin pada saat pembelajaran daring dan pembelajaran luring.
2. Penelitian ini dapat menjadi data, masukan, maupun bahan intervensi pada mahasiswa klinik selama menjalani pembelajaran daring guna meningkatkan performa belajar di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
3. Bagi institusi, sebagai informasi tambahan dan masukan untuk perbaikan metode pembelajaran selama pandemi agar mahasiswa klinik mampu mencapai kompetensi yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abela, J. 2009. *Adult Learning Theories and Medical Education: a Review*. Malta Medical Journal. ; 21(01): pp : 11-8.
- Abraham RR, Upadhy S, Ramnarayan K. Self-directed learning. *Am J Physiol Adv Physiol Educ.*;29(2):pp :135-136.
- AIPKI. 2020. Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Tahap Akademik dan Profesi Program Pendidikan Dokter dalam Masa Pandemi.
- Alghamdi, A., Karpinski, A. C., Lepp, A., & Barkley, J. (2020). Online and face-to-face classroom multitasking and academic performance: Moderated mediation with self-efcacy for self-regulated learning and gender. *Computers in Human Behavior*, 102, P: 214–222
- Alhaqwi, A. I., & Taha, W. S. (2015). Promoting excellence in teaching and learning in clinical education. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 10(1), 97–101.
- Alsoofi, A., (2020). Impact of the COVID-19 pandemic on medical education: Medical students' knowledge.
- Anderson, C. E. 2000. Supervision of substance abuse counselors using the integrated developmental model. *Clinical Supervisor*, 19, pp: 185–195
- Arnesti, N., dan Hamid, A. 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).
- Aruan, N. (2015). *Gambaran Kesiapan Self Directed Learning Pada Mahasiswa Tahap Pendidikan Klinik UIN Syarif Hidayatullah Dan Faktor– Faktor Yang Berhubungan*.
- Ashari Irwan, Prihatiningsih Savitri Titi, A. nurini A. (2017). COVID-19 and programmatic assessment. *Evaluation of the Clinical Supervision to Clinical Rotation Students in a Faculty of Medicine*, 6(2), 123–132.
- Aspin, D., and Chapman, J. 2001. Towards a philosophy of lifelong learning, in *International Handbook of Lifelong Learning*, eds D. Aspin, J. ve Chapman, M. Hatton, and Y. Sawano (*Dordrecht: Kluwer Academic Publishers*), pp: 3–33
- Arbaugh, JB. 2000. Virtual classroom characteristics and student satisfaction with the internet-based MBA course. *Journal of Management Education*, 24 (1), P : 32 - 54.

- Arbaugh, J. B., & Duray, R. 2002. Technological and structural characteristics, student learning and satisfaction with web-based courses – an exploratory study of two on-line MBA programs. *Management Learning*, 33(3),pp : 331–347
- Bandura, A. 1986. *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall
- Bartley, S. J., & Golek, J. H. 2004. Evaluating the Cost Effectiveness of Online and Face-to-Face Instruction. *Educational Technology & Society*, 7(4),pp:167–175.
- Baylor,A.L.and Ritchie,D.2002.What factors facilitate teacher skill, teacher morale and perceived student learning in technology-using classrooms?’, *Computers & Education*,Vol. 39, pp.395–414.
- Bell, B. S., and Fedeman, J. E. 2013. E-learning in postsecondary education. *The Future of Children*, 23(1), P.165-185.
- Bernard, J. M. & Goodyear, R. K. 2004. *Fundamentals of Clinical Supervision*. Boston, MA: Pearson Education
- Bhuasiri,W.,Xaymoungkhoun,O.,Zo, Hangjung.,Rho,jae Jeung.,Ciganek, Andrew, P.2012. Critical success factors for e-learning in developing countries: A comparative analysis between ICT experts and faculty.*computers & Education* Volume 58 P: 843-855
- Boyer, N. R., and Usinger, P. 2015. Tracking pathways to success: triangulating learning success factors. *Int. J. Self-Directed Learn.* 12, P : 22–48.
- Bravata, D. M. T., Huot, S. J., Abernathy, H. S., Skeff, K. M., & Bravata, D. M. C. (2003). The development and implementation of a curriculum to improve clinicians’ self-directed learning skills: A pilot project. *BMC Medical Education*, 3, 1–8. <https://doi.org/10.1186/1472-6920-3-1>
- Brockett, R. G., and Hiemstra, R. 1991. *Self Direction in Adult Learning Perspectives: on Theory, Research and Practice*. London; New York, NY: Routledge.
- Brockett, R. G., Carré, P., X, U. P., Confessore, G. J., Washington, G., Guglielmino, P. J., Ludwig, G. D., Beach, P., Maher, P. A., & Florida, S. (2005). Age and gender differences in self-directed learning readiness: A developmental perspective. *International Journal of Self-Directed Learning*, 2(1), 40–49.
- Brookfield, S. D. 2009. Self-directed learning, in *International Handbook of Education for the Changing World of Work*, eds D. N. Wilson and R. Maclean .Springer Science and Business Media. New York
- Center for Substance Abuse Treatment.2009. *Clinical Supervision and Professional Development of the Substance Abuse Counselor*. Treatment Improvement

- Protocol (TIP) Series 52. DHHS Publication No. (SMA) 09-4435. Rockville, MD: Substance Abuse and Mental Health Services Administration.
- Chiu, C.-M., Chiu, C.-S., & Chang, H.-C. 2007. Checking the integrated in the influence equity and quality in learners' satisfaction and continuation of web-based learning intention. *Journal of Information Systems*, **17**(3), P :271 - 287.
- Copeland HL, Hewson MG.2000. Developing and testing an instrument to measure the effectiveness of clinical teaching in an academic medical center. *Acad Med*. 75 P:161–166.
- Darmayanti, T. (1993). *Readiness for self-directed learning and achievement of the students of Universitas Terbuka*, Unpublished master's thesis, University of Victoria, BC.
- Dillon, C.L. and Guawardena, C.N. (1995) A framework for the evaluation of telecommunications-based distance education, *Paper Presented at the 17th Congress of the International Council for Distance Education*, Open University, Milton Keynes.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Djaali. (2017). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djermester, P., Gröschke, C., Gintrowicz, R., Peters, H., & Degel, A. (2021). Bedside teaching without bedside – an introduction to clinical reasoning in covid-19 times. *GMS Journal for Medical Education*, *38*(1), 1–10.
- Emami H,2008. Key Success Factors in E-Learning in Medical Education *Journal of Medicine Education*, Summer & Fall, Vol. 12,No.3
- Finch, D., and Jacobs, K. 2012. Online education: Best practices to promote learning. Proceedings of the Human Factors and Ergonomics 56th Annual Meeting.
- Fisher MJ, King J, Tague G.2001. Development of self directed learning readiness scale for nursing education. *Nurse Education Today*, 21 P:516-525.
- Fredriksson, U., and Hoskins, B. 2007. The development of learning to learn in a European context. *Curricul. J.* 18, pp :127–134.
- Freire, Paulo. 1999. Pendidikan yang Membebaskan, Pendidikan yang Memanusiakan(dalam buku Menggugat Pendidikan Fundamentalisme Konservatif Liberal Anarkis). Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Govindasamy,T.2002.Successful implementation of eLearning: pedagogical considerations', *The Internet and Higher Education*, Vol. 4, P:287–299.

- Gray K, Tobin J.2010. Introducing an online community into a clinical education setting: A pilot study of student and staff engagement and outcomes using blended learning. *BMC Med Educ.*10(1):P :6
- Hoic-Bozic, N., Mornar, V., & Boticki, I. 2009. A Blended Learning Approach to Course Design and Implementation. *IEEE Transactions on Education*, **52**(1),P : 19–30.
- Hofmann, P. (2008). Learning to learn: a key-competence for all adults *Convergence* 41, P: 173–181.
- Humairah, H., dan Awaru, A. O. T. 2017. Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips Di Madrasah Alyiah Buntu Barana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosialisasi*,H: 61–64.
- Hutchinson, L., (2003) ABC of teaching and learning: *Educational Environtment*, BMJ; 326 P:810-812.
- Jean Piaget, 2002. *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta, Gramedia.
- Kaufman, D. M. (2003). Applying educational theory in practice. *Br. Med. J.* 326,P : 213–216.
- Kemendikbud, 2020 Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19.Indonesia.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19> diakses: 18 maret 2021
- Kilminster S, Jolly B.2000. *Effective supervision in clinical practice settings: a literature review*. *Medical education.*; 34 (10):P : 827-840.
- Knowles MS. *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. Chicago: Association Press; 1975.
- Lamkes.2019. *Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter*.
- Latipah, Eva. (2010). *Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. [pdf] diakses pada 1 September 2021.
- Lee, MKO, Cheung, CMK, & Chen, Z. 2005. *Acceptance of internet-based learning media: the role of extrinsic and intrinsic motivation*.*Information management*, **42** (8), P : 1095 - 1104



- Leidner, D.E. and Jarvenpaa, S.L. 1993. The information age confronts education: case studies on electronic classrooms', *Information Systems Research*, Vol. 4, No. 1, P: 24–54.
- Lennon, J., & Maurer, H. 2003. Why is it different it is difficult to introduce e-learning to schools and some new solutions. *Universal Journal of Computer Science*, 9 (10), P :1244 - 1257.
- Lewin LO, Singh M, Bateman BL, Glover PB. Improving education in primary care: Development of an online curriculum using the blended learning model. *BMC Med Educ*. 2009;9(1) P :33.
- Lewis SK, Thompson P. 2002. Application of Adult Learning Theory to Physician Assistant Education. *Physician Assist Educ*. 28(4)P:196–200.
- Lim, H., Lee, S.-G., & Nam, K. 2007. Validating e-learning factors affecting training effectiveness. *International Journal of Information Management*, 27(1), P22–35.
- Lumma-Sellenthin, A. (2012). Students' attitudes towards learning communication skills: correlating attitudes, demographic and metacognitive variables. *International Journal of Medical Education*, 3, 201–208.
- Khan, N. F., Saeed, M., Yasmin, R., Butt, A. K., & Khan, A. A. (2018). Age and Gender Based Differences in Self-Assessed Reflection in-Learning Scale. *Journal of The Pakistan Dental Association*, 27(03), 133–139.
- Merriam, S.B., 2001. Andragogy and self-Directed Learning: Pillars of Adult Learning Theory. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2 (89), P: 3.
- Merriam, S. B., Caffarella, R. S., and Baumgartner, L. M. 2007. Learning in Adulthood. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Milne DL, Watkins CE. 2014. Define and understand clinical supervision: a functional approach. *International clinical surveillance handbook* Wiley. *Chichester: Wiley*. pp. 3 – 19
- Mclsaac, M. S., & Gunawardena, C. N. 1996. Distance education. In D. H. Jonassen (Ed.), *Handbook of research for educational communication and technology: A project of the Association for Educational Communication and Technology* (pp.403-437).
- Moore, M., & Kearsley, G. 2012. *Distance Education: A systems view of online learning* (3rd ed.). Belmont, CA: Wadsworth.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P & Hadinoto S.R. 2001. Psikologi Perkembangan: *Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Muilenburg LY, Berge ZL. Student barriers to online learning: a factor analytic study. *Distance Educ.* 2005;26(1):29–48.
- Murad MH, Varkey P. 2008. Self-directed Learning in Health Professions Education. *Ann Acad Med Singapore.*;37. P:580–590
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*, Vol.5(3)
- Natasha, N.A., dan Syauqy, A. 2019. *Supervisi klinik Stase Mayor Pada Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi*, JMJ, Volume 7, Hal :1-7
- Novita Arnesi dan Abdul Hamid K, 2015. Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris di SMA Negeri 1 Dolok Merawan dan Universitas Negeri Medan *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol. 2,
- Nyambe, H., Harsono dan Rahayu G, R. 2016, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Self Directed Learning Readiness pada Mahasiswa Tahun Pertama, Kedua dan Ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Makassar : FK Hasanuddin
- O'Brien, B., Cooke, M., & Irby, D. M. (2007). Perceptions and attributions of third-year student struggles in clerkships: Do students and clerkship directors agree? *Academic Medicine*, 82(10), 970–978.
- Ozkan, S., & Koseler, R. 2009. Multidimensional students' evaluation of e-learning systems in the context of higher education: an empirical investigation. *Computer & Education*, 53 (4), P: 1285 – 1296
- Pamungkasari, E. P., & Probandari, A. (2012). Pengukuran Kemampuan Belajar Mandiri pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter. *Pengukuran Kemampuan Belajar Mandiri Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter*, 2, 274–282.
- Permatasari, D., Maziyah, K. N., & Fadila, R. N. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Mathematical Resilience Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 249–258.
- Permatasari, R. C., Sari, M. I., & Oktaria, D. (2021). Efektivitas pengajaran klinik di RSUD dr. H. Abdul moeloek provinsi lampung. *10*, 638–643.
- Prakasa, Z. T. G., Anisa, R., & Sulistyowati, E. (2020). Korelasi Kemandirian Belajar dan Kemampuan Reporting terhadap Nilai Ujian Akhir Blok Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran. *Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang*, H : 1–9.

- Ramadhan, Rizky, Uwes Anis Chaeruman, dan Cecep Kustadi. 2020. Pengembangan Pembelajaran Bauran (Blended Learning) di Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Vol 1(1) : 37-48
- Razmjou, S., Baradaran, H. R., Kouhpayehzadeh, J., & Soltani-Arabshahi, K. (2015). Comparison of quality of clinical supervision as perceived by attending physicians and residents in university teaching hospitals in Tehran. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 29(1), 702–706.
- Rachmawati, D. O. (2010). Penerapan model self directed learning untuk meningkatkan hasil belajar dan kemandirian belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 43(3), H :177-184.
- Rahmawatie, D. A., Rahayu, G. R., & Prihatiningsih, T. S. (2011). Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Supervisi Klinik di 12 Rumah Sakit Jejaring FK Unissula. *Sains Medika*, 3(2), H : 135–149.
- Rawson, M. 2000. Learning to learn: more than a skill set. *Stud. High. Educ.* 25, P : 225–238.
- Razmjou, S., Baradaran, H. R., Kouhpayehzadeh, J., & Soltani-Arabshahi, K. (2015). Comparison of quality of clinical supervision as perceived by attending physicians and residents in university teaching hospitals in Tehran. *Medical Journal of the Islamic Republic of Iran*, 29(1), 702–706.
- Reio, T. G. J., & Davis, W. (2005). *Developing self-directed learning in student teachers*. 2(1).
- RI UU. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Pendidikan Kedokteran. Jakarta : UU RI.2013.
- Rigazio-DiGilio, S. A.1997. Integrative supervision: Approaches to tailoring the supervisory process. In T. Todd and C. Storm (Eds.) *The Complete Systemic Supervisor: Context, Philosophy, and Methods* (pp. 195-217). Needham Heights, MA: Allyn and Bacon.
- Roca, JC, & Gagné, M.2008.Understanding the intention of continuing e-learning in the workplace: a theory of self-determination perspective. *Computers in Human Behavior*, 24 (4), 1585 - 1604.
- Rowe M, Frantz J, Bozalek V. 2012. The role of blended learning in the clinical education of healthcare students: a systematic review. *Med Teach.*;34(4): P: 216-221.
- Rozaliyani, A., Widjaja, H. T., Prawiroharjo, P., & Sukarya, W. (2020). Kajian Etik Pendidikan Jarak Jauh dalam Pendidikan Kedokteran di Indonesia. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 4(2), 57.

- Ruiz-Mercader, J., Merono-Cerdan, A. L. and Sabater-Sanchez, R. (2006) 'Information technology and learning: their relationship and impact on organizational performance in small businesses', *International Journal of Information Management*, Vol. 26, No. 1, pp.16–29.
- Sancho P, Corral R, Rivas T, Gonzalez MJ, Chordi A, Tejedor C. A blended learning experience for teaching microbiology *Am J Pharm Educ*.
- Sara, T. S. (2019). Hubungan Anatar Jenis Kelamin dan Performa Akademik Dengan Kesiapan Belajar Mandiri (Self Directed Learning Readiness) Pada Mahasiswa FK Universitas Papua. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Sari D. Peran Adaptif Tiga Universitas di Jabodetabek dalam Menghadapi Sistem Belajar Online Selama Pandemi COVID 19. 2020;25–32.
- Selim, HM. 2007. Critical factors for the success of e-learning acceptance: a confirmatory factor model. *Computers & Education*, 49 (2), 396 - 413.
- Shafira, N. N. ayu, & Syauqy, A. (2019). Supervisi Klinik Stase Mayor Pada Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. *JAMBI MEDICAL JOURNAL "Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan,"* 7(1), H 1–7
- Siahaan, Sudirman .2002. Studi Penjagaan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet
- Siritongthaworn, S., Krairit, D., Dimmitt, NJ, & Paul, H. 2006. Study of e-learning technology implementation: preliminary investigation of universities in Thailand. *Education and Information Technology*, 11 (2), P:137 - 160.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Soong, B. M. H., Chan, H. C., Chua, B. C., & Loh, K. F. 2001. Critical success factors for on-line course resources. *Computers & Education*, vol.36(2), 101–120,
- Sutoyo, anwar (2009). Pemahaman Individu, Observasi, Checklist, Interviu, Kuosioner Dan Sosiometri . Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugianto, I. M., & Lisiswanti, R. (2016). Tingkat Self Directed Learning Readiness (SDLR) pada Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Majority*, 5(5), 27–31. <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/919>
- Swanburg, R.C. 2000. Pengantar Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan. Terjemahan. Jakarta: EGC
- Tridellya, F., Anisa, R., & Damayanti, D. S. (2019). Korelasi Motivasi dan Kesiapan Belajar Mandiri Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi

Mahasiswa Program Profesi Dokter Universitas Islam Malang. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, Hal 1–8

- Volery, T. & Lord, D.2000“Critical success factors in online education” *The International Journal of Educational Management*, vol.14(5), page 216-223,
- Wang, Y., Han, X., & Yang, J. 2015. Revisiting the blended learning literature: Using a complex adaptive systems framework. *Journal of Educational Technology & Society*, 18(2),P : 380–393.
- White & Winstanely. (2010). Clinical Supervision for mental health professionals: the evidence base. Commissioned for Special Edition Current Trends in Mental Health Services. *Social Work and Social Sciences Review*, vol. 14 (3), P: 73-9.
- Windhiyana Pratiwi, Ericha (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia Universitas Kristen Satya Wacana *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan* Volume 34 Issue 1
- Yuliani, Meda.2020. Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan : Teori dan Penerapan.Yayasan Kita Menulis
- Zimmerman, B.J., & Martinez-Pons, M. (2001). Students differences in self regulated learning: Relating grade, sex, and giftedness to self efficacy and strategy use. *Journal of Educational Psychology*, 82 (1), P :51-59.
- Zulharman,Harsono,Kumara A.2008 Peran Self Directed Learning Readiness pada prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau.

